Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development

p-ISSN: 2776-6128 | e-ISSN: 2776-6136

Vol. 2, No.2, Agustus 2022 https://doi.org/10.53067/ijecsed.v2i2



PENYULUHAN PENTINGNYA PENDIDIKAN PADA USIA DINI DAN PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI DESA MEKARSARI

Dini Martinda Lestari¹, Muhammad Zhaclin Arkal², Sofwan Afif³

1,2,3 Universitas Bina Bangsa Corresponden Email : *zhaclin2000@gmail.com*^{2*}

Abstrak

Pendidikan Dasar atau sekolah Dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya, dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan yang mereka lakukan dikemudian hari. Telah disadari bahwa generasi muda merupakan generasi penerus yang perlu dibina sejak dini, sehingga pembinaan sejak dini merupakan tanggung jawab keluarga, lingkungan dan masyarakat.

Pada masa ini merupakan masa emas (golden age) bagi perkembangan anak hingga proses pendidikan. Masa ini merupakan tahun-tahun yang berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungan sebagai stimulus bagi perkembangan kepribadian, psikomotorik, kognitif dan sosialnya. Untuk itu bagi pendidikan anak usia dini berupa rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak.

Tak lupa juga pentingnya dalam Pendidikan agama. Salah satu hal yang harus diberikan pada anak usia dini adalah pendidikan agama. Dengan pendidikan agama sejak dini yang matang, dapat membantu perkembangan anak terutama dalam hal sikap dan tingkah laku.

Kata Kunci: Pendidikan, Agama, Sekolah Dasar

Abstract

Elementary education or elementary school is the initial momentum for children to improve their abilities, from elementary school they get immunity to learning which then becomes a habit they do in the future. It has been realized that the younger generation is the next generation that needs to be nurtured from an early age, so that early development is the responsibility of the family, environment and society.

This period is a golden period for children's development to the educational process. This period is valuable years for a child to recognize various facts in the environment as a stimulus for personality, psychomotor, cognitive and social development. For this reason, early childhood education in the form of stimulation (stimulation) from the closest environment is needed to optimize children's abilities.

Do not forget also the importance of religious education. One of the things that must be given at an early age is religious education. With mature religious education from an early age, it can help children's development, especially in terms of attitudes and behavior.

Keywords: Education, Religion, Elementary School.

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Salah satu pengertian pendidikan yang sangat umum dikemukakan oleh Driyarkara (1980) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia muda ke taraf insani harus diwujudkan di dalam seluruh proses atau upaya pendidikan. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa "Pendidikan adalah Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang".

Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar pendidikan adalah sekolah dasar. Di sekolah inilah anak didik mengalami proses pendidikan dan pembelajaran. Dan secara

umum pengertian sekolah dasar dapat kita katakan sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar dan mendasari proses pendidikan selanjutnya. Pendidikan ini diselenggarakan untuk anak-anak yang telah berusia tujuh tahun dengan asumsi bahwa anak seusia tersebut mempunyai tingkat pemahaman dan kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan dirinya.

Pendidikan dasar memang diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi anak didik. Pendidikan dasar inilah yang selanjutnya dikembangkan untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuan pemikiran dan keterampilan anak didik. Banyak Sekolah dan tempat belajar sekarang ini hanya mengingin kan kuantitas daripada kualitas di karenakan ada maksud tertentu dan tujuan tertentu untuk meraup keuntungan semata, hal ini yang menjadi keprihatinan kami.

Selain itu, Pendidikan agama juga sangatlah penting sebagai dasar pondasi Pendidikan. Dengan pendidikan agama sejak dini yang matang, dapat membantu perkembangan anak terutama dalam hal sikap dan tingkah laku. Pelajaran agama harusnya diberikan secara rutin dan berkelanjutan sehingga membekas dan terpatri dalam setiap tindakan tindakan anak, dari hati yang bersih memberikan sinyal kepada pikiran dan pikaran memberikan perintah memunculkan suatu tindakan yang baik dan bijaksana dalam kehidupan mereka.

Desa Mekarsari merupakan desa yang berada di Kota Cilegon, tepatnya di Kecamatan Pulo Merak. Terdapat 2 Sekolah Dasar di desa Mekarsari ini, diantaranya adalah SDN Tembulun 1 dan SDN Tembulun 2. Pada masa KKM ini, Kelompok 9 berkesempatan untuk mengajar ke sekolah dasar Tembulun 1. Tak lupa juga, tiap malamnya di posko KKM Kelompok 9 selalu mengadakan pembelajaran dalam membaca Al Quran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengunjungi SDN Tembulun 1 Desa Mekarsari Kecamatan Pulomerak. Kegiatan ini bertujuan agar Mahasiswa dapat melihat secara langsung proses pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini disambut baik oleh Kepala Sekolah, Guru – Guru, dan Staff SD Tembulun 1. Kepala Sekolah juga menjelaskan bahwa akan diadakan Olimpiade Matematika untuk tingkat Sekolah Dasar.



Gambar 1 Tim Pengabdian Mengunjungi SDN Tumbulun 1

Tim pengabdian juga turut mengambil peran dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan di SD Tembulun 1 Desa Mekarsari Kecamatan Pulomerak. Karena pendidikan itu sangat penting dan harus ditanam sejak dini agar dapat mendukung anak-anak untuk meraih mimpi, harapan dan cita-cita yang diinginkan.

Selanjutnya tim melakukan kegiatan pembelajaran kepada siswa SD Tembulun 1. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 diawali dengan perkenalan rekan-rekan KKM kelompok kami, Siswa SD Tembulun 1 sangat antusias dan bersemangat sekali. Rekan-rekan Mahasiswa KKM juga memberikan pelajaran kepada salah satu siswa SD kelas 6 yang bernama luwiz untuk mengikuti lomba olimpiade SD tingkat Kota Cilegon, dan juga memberi tambahan pelajaran dirumah luwiz pada malam harinya.

Disamping membantu para guru hal tersebut berdampak baik pada siswa siswi SD TEMBULUN 1, "Dan kami berharap dengan adanya kegiatan ini adik-adik mendapatkan cara belajar yang menyenangkan dan kembali semangat belajar".

Selain melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah, Kelompok 9 KKM UNIBA Desa Mekarsari juga melakukan kegiatan les untuk anak-anak sekitar di bangku SD s/d SMP yang dilakukan di posko tiap malamnya. Acara yang dilakukan di posko antara lain adalah mengaji bersama, membantu memahami pembelajaran yang dilakukan disekolah, membantu dalam mengerjakan tugas dari sekolah masing-masing, sampai pembelajaran tentang pengenalah terhadap teknologi informasi seperti penggunaan laptop dan gadget yang benar untuk anak-anak.

https://doi.org/10.53067/ijecsed.v2i2.65



Gambar 3 Les dengan anak-anak disekitar yang dilakukan di posko tiap malam

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan menunjukan bahwa belajar para siswa dan siswi yang mengikuti pembelajaran mendapatkan ilmu dan pengetahuan tambahan yang bagus selain dari sekolah mereka. Secara keseluruhan kegiatan ini dapat membantu anak-anak Desa Mekarsari untuk mengetahui pentingnya pendidikan agama dan pendidikan dasar, penting nya belajar kehidupan yang didapatkan di sekolah, maupun di luar sekolah.

Pengetahuan baru yang didapatkan anak-anak Desa Mekar Sari dan siswa siswi SDN Tembulun di luar sekolah yaitu pembelajaran computer dasar. Dimana para siswa siswi Desa Mekarsari mempelajari apa itu computer, bagaimana cara kerja computer, dan pengaplikasian dalam menggunakan Microsoft Word dasar seperti mengetik cerita pendek, dan membuat auto biografi tentang keseharian anak-anak dan siswa siswi Sekolah Dasar Desa Mekarsari.



KESIMPULAN

Dengan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang Pendidikan di Desa Mekarsari ini diharapkan dapat membantu para siswa siswi Desa Mekarsari dalam mempelajari materi-materi di sekolah, serta memberikan ilmu baru dengan adanya pembelajaran di luar sekolah. Serta dapat meningkatkan minat belajar para siswa siswi sehingga dapat menjadi generasi penerus yang dapat dibanggakan oleh Agama, Keluarga, bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Tanu, I Ketut. *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan.* Diakses pada 06 Agustus 2022. http://103.207.96.36:8056/ojs2/index.php/AW/article/view/960
- Al Kahfi, Admin. *Pentingnya Pendidikan Agama Usia Dini*. Diakses pada 06 Agustus 2022. https://www.sditalkahfi.sch.id/pentingnya-pendidikan-agama-usia-dini/#:~:text=Salah%20satu%20hal%20yang%20harus,untuk%20kurikulum%20anak%20usia%20dini.
- Rachman. *Pentingnya Pendidikan Sekolah Dasar*. Diakses pada 06 Agustus 2022. https://disdik.bekasikab.go.id/berita-pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar.html#:~:text=Pendidikan%20dasar%20memang%20diselenggarakan%20untuk,meni ngkatkan%20kualitas%20diri%20anak%20didik.